

**PENGARUH ANALISIS TINGKAT KESUKARAN BUTIR SOAL PENILAIAN
TENGAH SEMESTER DAN AKHIR SEMESTER PELAJARAN PKN KELAS V
SDN 1 BAADIA**

Gawise
Universitas Muhammadiyah Buton
gawiseumb71@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the level of difficulty of the mid-semester and final semester assessment questions for Civics for grade V of SD Negeri 1 Baadia. The sample of this study was all 32 grade V students. The data collection technique was documentation. The data was analyzed using the AnatesV application. The results of the study showed that the analysis of the questions from the mid-semester and final semester assessment exams in Civics for grade V of SD Negeri 1 Baadia in the 2024/2025 academic year, seen from the aspect of difficulty level, the researcher found that out of 20 questions, there were 14 easy questions (70%) and 6 medium questions (30%). In the final semester assessment of Civics for grade V, it was found that in the multiple-choice questions out of 20 questions, there were 14 easy questions (70%) and 6 medium questions (30%). Meanwhile, in the fill-in and description, there are 20 questions (10 fill-in questions and 10 essay questions), there are 13 questions in the medium category (60%) and 7 questions in the easy category. From these results, the level of difficulty of the questions is still not good and needs improvement because the questions created are not balanced and do not even have a difficult category.

Keywords: *question analysis, difficulty level, elementary education*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal penilaian tengah semester dan akhir semester pelajaran PKN kelas V SD Negeri 1 Baadia. Sampel penelitian ini ialah seluruh peserta didik kelas V sebanyak 32 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan berupa dokumentasi. Data dianalisis menggunakan aplikasi AnatesV. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis terhadap butir soal dari ujian penilaian tengah semester dan akhir semester pada pelajaran PKN kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Baadia tahun ajaran 2024/2025 dilihat dari aspek tingkat kesukaran, peneliti menemukan bahwa dari 20 butir soal, terdapat 14 butir soal mudah (70%) dan 6 butir soal sedang (30%). Dalam penilaian akhir semester pelajaran PKN kelas V, ditemukan bahwa dalam soal pilihan ganda dari 20 butir soal terdapat 14 butir soal mudah (70%) dan 6 butir soal sedang (30%). Sedangkan dalam isian dan uraian terdapat 20 butir soal (10 butir soal isian dan 10 butir soal

uraian) terdapat 13 butir soal dalam kategori sedang (60%) dan 7 butir soal dalam kategori mudah. Dari hasil tersebut, maka tingkat kesukaran soal tersebut masih kurang baik dan perlu perbaikan karena soal yang dibuat tidak seimbang dan bahkan tidak memiliki kategori sukar.

Kata Kunci: analisis soal, tingkat kesukaran, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan nasional membutuhkan implementasi Pendidikan karakter agar menghasilkan generasi bangsa yang bermoral dan berakhlak dapat diwujudkan melalui pembelajaran kewarganegaraan. Pendidikan nasional yang bertujuan guna membentuk manusia yang memiliki iman dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, sehat, kreatif, cakap, mandiri serta dapat menjadi warga negara yang berjiwa demokratis dan bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa yang tampak secara nyata setelah mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pencapaian hasil belajar tersebut dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi. Sejalan dengan itu, Agustiana menyatakan bahwa evaluasi adalah cara untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari, dan tes menjadi salah satu instrumen yang paling sering

digunakan dalam proses pembelajaran (Lapera et al., 2022).

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung diperlukan suatu alat evaluasi, yaitu tes. Validitas berkaitan dengan sejauh mana butir soal dalam Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) mampu mengukur kompetensi yang seharusnya diukur pada mata pelajaran PKN kelas V SD N 1 Baadia. Sebuah instrumen penilaian dikatakan valid apabila benar-benar mengukur capaian pembelajaran yang menjadi tujuan evaluasi. Dengan demikian, pengujian validitas dapat dipahami sebagai proses penyusunan argumen berbasis bukti untuk memastikan bahwa soal PTS dan PAS yang digunakan telah sesuai dengan indikator dan kompetensi yang ditetapkan. Sementara itu, reliabilitas berkaitan dengan tingkat konsistensi hasil pengukuran. Instrumen tes yang reliabel akan memberikan hasil yang

tetap atau stabil ketika digunakan dalam kondisi yang relatif sama. Dalam konteks penelitian ini, reliabilitas butir soal PTS dan PAS PKN menunjukkan sejauh mana soal-soal tersebut dapat dipercaya dalam mengukur kemampuan peserta didik secara konsisten. Hubungan validitas dan reliabilitas sangat erat, di mana reliabilitas menjadi unsur pendukung tercapainya validitas suatu instrumen penilaian.

Selanjutnya, tingkat kesukaran butir soal merupakan proporsi peserta didik yang mampu menjawab soal dengan benar. Tingkat kesukaran tidak ditentukan berdasarkan persepsi guru sebagai penyusun soal, melainkan berdasarkan kemampuan nyata siswa dalam menjawabnya. Oleh karena itu, analisis tingkat kesukaran pada soal PTS dan PAS PKN kelas V SD N 1 Baadia bertujuan untuk mengetahui apakah soal tergolong mudah, sedang, atau sukar berdasarkan data hasil pengerjaan siswa. Selain tingkat kesukaran, daya beda (*discriminating power*) juga menjadi aspek penting dalam analisis butir soal. Daya beda menunjukkan kemampuan suatu soal dalam membedakan siswa yang memiliki penguasaan materi tinggi dengan siswa yang penguasaannya masih rendah. Soal yang baik adalah

soal yang dapat dijawab dengan benar oleh siswa yang memahami materi, tetapi tidak mudah dijawab oleh siswa yang belum menguasainya. Dengan demikian, analisis tingkat kesukaran dan daya beda dalam PTS dan PAS PKN kelas V SD N 1 Baadia menjadi langkah penting untuk mengetahui kualitas butir soal serta pengaruhnya terhadap ketepatan pengukuran hasil belajar siswa (Son, 2019).

Pengaruh analisis soal tes merupakan analisis yang berkaitan dengan kualitastes yang telah dilakukan tentang tingkat kesukaran soal, yaitu peluang dalam menjawab benar suatu soal pada suatu tingkat kemampuan, atau dapat dikatakan untuk mengetahui apakah sebuah soal itu tergolong mudah atau sukar.

Berdasarkan pengaruh analisis butir soal, kemudian dapat diketahui tingkat kualitas tes yang dibuat oleh guru, dan juga akan membantu guru dalam mengetahui hal-hal yang terkait dengan penyusunan, pengembangan, dan penggunaan tes yang baik untuk digunakan. Pengecekan kualitas butir soal dengan menganalisis tingkat kesukaran butir soal, maka dapat diketahui kelayakan soal tes evaluasi yang telah dibuat. Dalam proses

penyusunan soal Penilaian Tengah Semester danakhir semester.

Berdasarkan uraian tersebut, proses penilaian memberikan informasi tentang pencapaian belajar peserta didik, maka perlu dilakukan analisis mendalam terhadap tingkat kesulitan butir soal yang digunakan dalam penilaian tengah semester dan akhir semester pelajaran PKn kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Baadia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data dalam bentuk table, grafik, atau gambar. Metode yang digunakan adalah evaluasi, dengan desain dan prosedur pengumpulan serta analisis data yang dilakukan secara sistematis untuk menilai manfaat suatu praktik pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis tingkat kesukaran pembuatan soal.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Baadia tahun ajaran 2024/2025 sebanyak 32 siswa. Berdasarkan pendapat Wiratna Sujarweni (2023), populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti dan ditarik kesimpulan. Menurut

Arikunto (2019), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel.

Data penelitian berupa butir soal pilihan ganda pada ujian pertengahan semester serta soal isian dan uraian pada ujian akhir semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Sumber data diperoleh langsung dari SD Negeri 1 Baadia. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan dokumen tertulis seperti soal, jawaban siswa, kunci jawaban, dan daftar nama siswa.

Analisis data dilakukan untuk mengolah dan menafsirkan data sehingga dapat ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan aplikasi Anates V4 untuk menganalisis tingkat kesukaran soal dengan langkah-langkah: membuka aplikasi, membuat file baru, memasukkan jawaban siswa, menyimpan file, memilih menu analisis tingkat kesukaran, hingga data selesai diolah. Indeks kesukaran kemudian diklasifikasikan berdasarkan ketentuan yang umum digunakan.

Berdasarkan ketentuan yang sering digunakan indeks kesukaran sering diklasifikasi sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Penafsiran Tingkat Kesukaran

Indeks Kesukaran	Penilaian Soal
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Sumber : Anas Sudjono (2013)

Tabel 2. Persentase Jawaban Benar dan Salah pada PTS Pilihan

No	Jumlah jawaban		Persentase	
	Benar	Salah	Benar	Salah
1	29	3	91%	9%
2	25	7	78,1%	21,9%
3	18	14	56,25%	43,75%
4	18	14	56,25%	43,75%
5	17	15	53,1%	46,9%
6	30	2	93,8%	6,2%
7	15	17	46,9%	53,1%
8	31	1	97%	3%
9	31	1	97%	3%
10	29	3	91%	9%
11	17	15	53,1%	46,9%
12	31	1	97%	3%
13	25	7	78,1%	21,9%
14	27	5	84%	16%
15	25	7	78,1%	21,9%
16	17	15	53,1%	46,9%
17	25	7	78,1%	21,9%
18	25	7	78,1%	21,9%
19	26	6	81%	19%
20	24	8	75%	25%

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data yang digunakan dalam penelitian adalah butir soal penilaian tengah semester dan akhir semester pada pelajaran PKn kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Baadia tahun ajaran 2024/2025. Data yang dianalisis sebanyak 20 butir soal pilihan ganda dengan jumlah *option* sebanyak empat (A, B, C dan D) pada ujian tengah semester dan pada ujian akhir semester sebanyak 20 butir soal pilihan ganda, 10 butir soal isian dan 10 butir soal uraian, yang dikerjakan oleh 32 peserta didik kelas V.

Berdasarkan hasil data yang dikumpulkan, terdapat jumlah jawaban benar dan jawaban salah. Data tersebut dapat dikumpulkan untuk dianalisis dengan bantuan aplikasi Anates untuk mengetahui tingkat kesukaran dari butir soal. Adapun jumlah jawaban dan persentase jawaban peserta didik dapat ditampilkan pada tabel di bawah.

Berdasarkan Tabel 2, terdapat 32 siswa kelas V SD Negeri 1 Baadia yang menjawab 20 soal pilihan ganda dengan variasi tingkat ketepatan. Persentase jawaban benar tertinggi terdapat pada soal nomor 8, 9, dan 12 (97%), disusul nomor 6 (93,8%) serta nomor 1 dan 10 (91%), yang menunjukkan soal tergolong mudah. Sebaliknya, persentase jawaban benar terendah terdapat pada soal nomor 7 (46,9%), diikuti nomor 3 dan 4 (56,25%), serta nomor 5, 11, dan 16 (53,1%), sehingga soal-soal tersebut relatif lebih sulit dibandingkan yang lain. Sementara itu,

soal nomor 2, 13, 15, 17, dan 18 dijawab benar oleh 78,1% siswa; nomor 14 oleh 84%; nomor 19 oleh 81%; dan nomor 20 oleh 75%. Secara umum, sebagian besar soal dijawab benar oleh lebih dari setengah jumlah siswa, yang menunjukkan bahwa mayoritas soal berada pada kategori sedang hingga mudah.

Tabel 3. Persentase Jawaban Benar dan Salah pada PAS Pilihan

No	Jumlah jawaban		Persentase	
	Benar	Salah	Benar	Salah
1	29	3	91%	9%
2	25	7	78,1%	21,9%
3	19	13	59,37%	40,63%
4	19	13	59,37%	40,63%
5	17	15	53,1%	46,9%
6	31	1	97%	3%
7	15	17	46,9%	53,1%
8	31	1	97%	3%
9	31	1	97%	3%
10	29	3	91%	9%
11	17	15	53,1%	46,9%
12	32	0	100%	0%
13	25	7	78,1%	21,9%
14	27	5	84%	16%
15	26	6	81,25%	18,75%
16	18	14	56,25%	43,75%
17	26	6	81,25%	18,75%
18	25	7	78,1%	21,9%
19	30	2	93,75%	6,25%
20	28	4	87,5%	12,5%

Berdasarkan Tabel 3, terdapat 32 siswa kelas V SD Negeri 1 Baadia yang menjawab 20 soal pilihan ganda pada ujian akhir semester dengan tingkat

ketepatan yang bervariasi. Persentase jawaban benar tertinggi terdapat pada soal nomor 12 (100%), diikuti nomor 6, 8, dan 9 (97%), serta nomor 19 (93,75%), nomor 1 dan 10 (91%), dan nomor 20 (87,6%).

Soal-soal tersebut tergolong sangat mudah karena hampir seluruh siswa menjawab dengan benar.

Sebaliknya, persentase jawaban benar terendah terdapat pada soal nomor 7 (46,9%), disusul nomor 5 dan 11 (53,1%), serta nomor 16 (56,25%). Soal nomor 3 dan 4 dijawab benar oleh 59,37% siswa, sehingga termasuk kategori sedang cenderung sulit.

Sementara itu, soal nomor 2, 13, dan 18 dijawab benar oleh 78,1% siswa; nomor 14 oleh 84%; serta nomor 15 dan 17 oleh 81,25%. Secara umum, sebagian besar soal dijawab benar oleh lebih dari setengah jumlah siswa, sehingga mayoritas soal berada pada kategori sedang hingga mudah, dengan beberapa soal yang sangat mudah dan satu soal yang relatif paling sulit.

Tabel 4. Persentase Jawaban Benar dan Salah pada PAS Isian

No	Jumlah jawaban			Persentase		
	Poin			Poin		
	2	1	0	2	1	0
21	20	5	7	62,5%	15,62%	21,87%
22	22	4	6	68,75%	12,5%	18,75%
23	17	5	10	53,12%	15,62%	31,25%
24	9	20	3	28,12%	62,5%	9,37%
25	24	8	0	75%	25%	0%
26	12	2	18	37,5%	6,25%	56,25%
27	11	20	1	34,37%	62,5%	3,12%
28	15	14	3	46,87%	43,75%	9,37%
29	7	10	15	21,87%	31,25%	46,87%
30	21	10	1	65,62%	31,25%	3,12%

Pada soal isian, penilaian diberikan dengan tepat, skor 2 untuk jawaban benar, skor 1 untuk jawaban yang sudah mengarah benar namun kurang tepat, dan skor 0 untuk jawaban salah.

Berdasarkan Tabel 4, sebanyak 32 siswa kelas V SD Negeri 1 Baadia mengerjakan 10 soal isian pada ujian akhir semester dengan hasil yang bervariasi. Persentase skor 2 tertinggi

terdapat pada soal nomor 25 (75%), disusul nomor 22 (68,75%), nomor 30 (65,62%), dan nomor 21 (62,5%), yang menunjukkan sebagian besar siswa mampu menjawab soal tersebut dengan tepat. Sebaliknya, soal nomor 29 memiliki persentase skor 2 terendah (21,87%) dan skor 0 tertinggi (46,87%) sehingga tergolong paling sulit. Soal nomor 26 juga menunjukkan tingkat kesulitan tinggi karena 56,25% siswa memperoleh skor 0. Sementara itu, soal nomor 24 dan 27 didominasi skor 1 (62,5%), yang menandakan banyak siswa telah memahami konsep dasar tetapi jawabannya belum sepenuhnya tepat. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan adanya variasi tingkat penguasaan siswa terhadap soal isian, mulai dari kategori mudah hingga sulit.

Tabel 5. Persentase Jawaban Benar dan Salah pada PAS Uraian

No	Persentase						
	Poin						
	0	1	2	3	4	5	6
31	3,12%	21,87%	21,87%	43,75%	15,62%	9,37%	6,25%
32	6,25%	3,12%	21,87%	68,75%	0%	0%	0%
33	3,12%	9,37%	43,75%	43,75%	0%	0%	0%
34	25%	12,5%	28,12%	3,12%	31,25%	0%	0%
35	6,25%	15,62%	9,37%	68,75%	0%	0%	0%

36	0 %	59, 37 %	25 %	6,2 5%	9,3 7%	0%	0%
37	0 %	59, 37 %	25 %	6,2 5%	9,3 7%	0%	0%
38	6, 25 %	59, 37 %	3,1 2%	31, 25 %	0%	0%	0%
39	0 %	53, 12 %	12, 5%	34, 37 %	0%	0%	0%
40	6, 25 %	34, 37 %	25 %	34, 37 %	0%	0%	0%

Pemberian skor pada bagian uraian bervariasi pada setiap butir soalnya. Pada soal nomor 31 poin jawaban benarnya berpoin 6, nomor 32 dan 33 berpoin 3, nomor 34 berpoin 6, nomor 35 berpoin 3, nomor 36 berpoin 4, nomor 37, 38, 39 berpoin 3 dan nomor 40 berpoin 6 dengan patokan jawaban salah berpoin 0.

Berdasarkan Tabel 5, hasil jawaban siswa pada butir soal nomor 31–40 menunjukkan variasi perolehan poin sesuai bobot masing-masing soal. Pada soal nomor 31, mayoritas siswa memperoleh poin 3 (43,75%), diikuti poin 2 (21,87%) dan poin 4 (15,62%), sedangkan hanya sebagian kecil yang memperoleh poin 0, 5, dan 6. Soal nomor 32 dan 35 didominasi oleh poin 3 (68,75%) sebagai bobot tertinggi, sementara perolehan poin lainnya relatif kecil. Hal serupa juga terlihat pada soal nomor 33, dengan sebagian besar siswa

memperoleh poin 2 dan 3 (masing-masing 43,75%), dan tidak ada yang mencapai poin di atas 3 karena bobot maksimalnya adalah 3. Pada soal nomor 34, distribusi jawaban lebih beragam, dengan poin 4 (31,25%) dan poin 2 (28,12%) sebagai perolehan tertinggi, meskipun masih terdapat 25% siswa yang memperoleh poin 0. Soal nomor 36 didominasi poin 1 (59,37%), menunjukkan sebagian besar siswa belum mencapai jawaban optimal, meskipun bobot tertinggi soal ini adalah poin 4. Pola serupa tampak pada soal nomor 37 dan 38 yang didominasi poin 1, serta soal nomor 39 yang relatif seimbang antara poin 1 dan 3 (masing-masing 34,37%). Sementara itu, soal nomor 40 menunjukkan variasi yang cukup merata, dengan poin 2 sebagai perolehan tertinggi (31,25%), diikuti poin 3 dan 4 (masing-masing 18,75%), serta sebagian kecil siswa memperoleh poin 5. Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori poin menengah, dengan beberapa soal didominasi skor optimal sesuai bobot tertinggi, sementara pada soal lainnya masih banyak siswa yang belum mencapai hasil maksimal. Untuk memastikan soal yang disajikan sesuai dengan tingkat kesulitan yang diinginkan, penentuan tingkat kesukaran

butir soal perlu dilakukan dengan cermat. Aplikasi Anates hadir sebagai solusi untuk membantu guru dalam menentukan tingkat kesukaran butir soal secara objektif dan efisien. Analisis tingkat kesukaran ini dapat memberikan gambaran kepada pembaca mengenai seberapa sulit atau mudah suatu butir soal bagi peserta ujian. Berikut ini disajikan tabel mengenai hasil analisis kesukaran butir soal PTS, PAS Pilihan Ganda, Isi dan Uraian.

Tabel 6. Tingkat Kesukaran Butir Soal PTS PKn

No soal	Indeks kesukaran	Interpretasiti ngkat kesukaran
1	0,9063	Mudah
2	0,7813	Mudah
3	0,5625	Sedang
4	0,5625	Sedang
5	0,5313	Sedang
6	0,9375	Mudah
7	0,4688	Sedang
8	0,9688	Mudah
9	0,9688	Mudah
10	0,9063	Mudah
11	0,5313	Sedang
12	0,9688	Mudah
13	0,7813	Mudah
14	0,8438	Mudah
15	0,7813	Mudah
16	0,5313	Sedang
17	0,7813	Mudah
18	0,7813	Mudah
19	0,8125	Mudah
20	0,7500	Mudah

Tabel 7. Tingkat Kesukaran Butir Soal PAS Pilihan Ganda PKn

No soal	Indeks kesukaran	Interpretasiti ngkat kesukaran
1	0,9063	Mudah
2	0,7813	Mudah
3	0,5938	Sedang
4	0,5938	Sedang
5	0,5313	Sedang
6	0,9688	Mudah
7	0,4688	Sedang
8	0,9063	Mudah
9	0,9063	Mudah
10	0,8125	Mudah
11	0,5313	Sedang
12	1,00	Mudah
13	0,7813	Mudah
14	0,8438	Mudah
15	0,8125	Mudah
16	0,5625	Sedang
17	0,8125	Mudah
18	0,7813	Mudah
19	0,9375	Mudah
20	0,8750	Mudah

Tabel 8. Tingkat Kesukaran Butir Soal PAS Isian PKn

No soal	Indeks kesukaran	Interpretasiti ngkat kesukaran
21	0,6667	Sedang
22	0,7500	Mudah
23	0,4444	Sedang
24	0,5556	Sedang
25	0,9176	Mudah
26	0,5000	Sedang
27	0,6944	Sedang
28	0,7778	Mudah
29	0,4722	Sedang
30	0,7222	Mudah

Tabel 9. Tingkat Kesukaran Butir Soal PAS Uraian PKn

No soal	Indeks kesukaran	Interpretasiti ngkat kesukaran
31	0,5093	Sedang
32	0,7963	Mudah

33	0,7407	Mudah
34	0,3519	Sedang
35	0,8184	Mudah
36	0,4444	Sedang
37	0,5926	Sedang
38	0,6481	Sedang
39	0,6296	Sedang
40	0,3796	Sedang

Tingkat kesukaran suatu soal dapat digolongkan ke dalam tiga kategori, yaitu mudah, sedang, dan sulit. Soal-soal dengan tingkat kesukaran mudah memiliki tingkat keberhasilan responden yang tinggi, biasanya di bawah indeks 0.3. Soal-soal ini cenderung memiliki jawaban yang jelas dan dapat dengan mudah dijawab oleh sebagian besar peserta ujian. Soal-soal dengan tingkat kesukaran sedang memiliki tingkat keberhasilan responden yang sedang, memiliki indeks berkisar antara 0.3 hingga 0.7. Soal-soal ini mungkin memerlukan pemikiran lebih dalam atau penerapan konsep yang lebih kompleks. Sementara itu, soal-soal dengan tingkat kesukaran sulit memiliki tingkat keberhasilan responden yang rendah, di atas 0.7. Soal-soal ini mungkin memerlukan pemahaman konsep yang mendalam atau penerapan keterampilan khusus, sehingga hanya sedikit peserta ujian yang dapat menjawabnya dengan

benar. Namun, dalam ujian penilaian tengah semester ini tidak terdapat soal dengan tingkat kesukaran yang sulit. Agar memudahkan pembaca dalam mengetahui hasil penelitian, maka akan disajikan tabel persentase dari tingkat kesukaran soal yang digunakan dalam penilaian tengah semester dan akhir semester kelasV Sekolah Dasar Negeri 1 Baadia melalui berikut.

Tabel 10. Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal PTS Pkn

No	Tingkat Kesukaran	No. Soal PG	Jumlah	Persentase
1	Sukar (0,00-0,30)	0	0	0%
2	Sedang (0,31-0,70)	3,4,5,7,11,16	6	30%
3	Mudah (0,71-1,00)	1,2,6,8,9,10,12,13,14,15,17,18,19,20	14	70%

Analisis terhadap butir soal dari ujian penilaian tengah semester pada pelajaran PPKn kelasV Sekolah Dasar Negeri 1 Baadiatahun ajaran 2023/2024 dilihat dari aspek tingkat kesukaran, peneliti menemukan bahwa dari 20 butir soal, terdapat 14 butir soal mudah (70%) dan 6 butir soal sedang (30%). Dari hasil tersebut, maka tingkat kesukaran soaltersebut masih kurang baik karena hanya memiliki 30% soal

dengan kategori sedang dan tidak memiliki kategori sukar.

Tabel 11. Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal PAS PKn

No	Tingkat Kesukaran	No. Soal PG	Jumlah	Persentase
1	Sukar (0,00-0,30)	0	0	0%
2	Sedang (0,31-0,70)	3,4,5,7,11,16	6	30%
3	Mudah (0,71-1,00)	1,2,6,8,9,10,12,13,14,15,17,18,19,20	14	70%

Tabel 12. Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal PAS Isian dan Uraian PKn

No	Tingkat Kesukaran	No. Soal PG	Jumlah	Persentase
1	Sukar (0,00-0,30)	0	0	0%
2	Sedang (0,31-0,70)	21,23,24,26,27,29,31,34,36,37,38,39,40	13	60%
3	Mudah (0,71-1,00)	22,25,28,30,32,33,35	7	40%

Analisis terhadap butir soal dari ujian penilaian akhir semester pada pelajaran PKn kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Baadia tahun ajaran 2023/2024 terdapat tiga jenis, yakni pilihan ganda, isian, dan uraian. Kemudian dilihat dari aspek tingkat kesukaran, peneliti menemukan bahwa

dari soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal, terdapat 14 butir soal mudah (70%) dan 6 butir soal sedang (30%). Sedangkan dalam soal isian dan uraian terjumlah sebanyak 20 butir soal yakni 10 soal isian dan 10 soal uraian. Berdasarkan hasil analisis dalam soal isi dan uraian, terdapat 13 soal yang masuk dalam kategori sedang (60%) dan 7 soal dalam kategori mudah (40%). Dari hasil tersebut, tingkat kesukaran soal tersebut masih kurang baik karena ketidakseimbangan penyebaran kategori tingkat kesukaran soal dan bahkan dalam soal tidak memiliki kategori sukar.

Hasil analisis butir soal disajikan dalam diagram persentase. Diagram ini menggambarkan distribusi butir soal berdasarkan tingkat kesukarannya yang mampu memberikan gambaran seberapa baik peserta ujian memahami materi yang diujikan. Semakin tinggi

tingkat kesukaran, semakin sedikit yang menjawab benar, dan sebaliknya.

Gambar 1. Diagram Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal PTS Pkn



Gambar 2. Diagram Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal PAS Pilihan Ganda PKn



Gambar 3. Diagram Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal PAS Isian dan Uraian PKn

Tingkat kesukaran butir soal dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu mudah, sedang, dan sukar. Mutu suatu butir soal dapat ditentukan berdasarkan kategori tingkat kesukarannya. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus tingkat kesukaran,

apabila nilainya kurang dari 0,20 maka soal tersebut termasuk kategori sukar. Jika nilainya berada pada rentang 0,20 hingga 0,80 maka soal dikategorikan sedang. Sementara itu, apabila nilainya lebih dari 0,80 maka soal tergolong mudah (Dia & Syah, 2022). Tingkat kesulitan butir soal menunjukkan sejauh mana suatu pertanyaan tergolong mudah atau sukar bagi peserta. Sementara itu, daya beda butir soal berfungsi untuk mengetahui kemampuan instrumen dalam membedakan peserta yang memiliki tingkat kemampuan atau keterampilan yang berbeda (Saputri et al., 2023).

Butir soal yang terlalu mudah maupun terlalu sukar dianggap kurang berkualitas karena dapat memengaruhi proses serta hasil evaluasi. Oleh sebab itu, soal evaluasi sebaiknya tidak berada pada kategori terlalu mudah atau terlalu sukar, melainkan memiliki tingkat kesukaran yang proporsional atau berada pada kategori sedang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesukaran penilaian tengah semester dan akhir semester pada pelajaran PKn kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Baadia tahun ajaran 2024/2025. Adapun tingkat kesukaran adalah sebagai berikut.

Tingkat kesukaran suatu butir soal dapat menunjukkan butir soal yang digunakan termasuk dalam butir soal yang sukar, sedang atau mudah (Lapera dkk., 2022). Salah satu hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam membuat soal tes adalah mempertimbangkan tingkat kesukaran butir soal. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Hal itu sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nurhalimah et al. (2022) tentang proporsi kesukaran soal yang seimbang, yaitu soal mudah 15%, sedang 70%, dan sukar 15%. Soal yang terlalu sukar dapat membuat siswa menjadi susah dalam memahami saat mengerjakannya, sementara soal yang juga terlalu mudah tidak dapat merangsang kemampuan peserta didik untuk memecahkannya.

Analisis tingkat kesukaran butir soal pada Penilaian Tengah Semester (PTS) pelajaran PKn di kelas V dari data yang diperoleh, terlihat bahwa sebagian besar butir soal cenderung memiliki tingkat kesukaran yang mudah. Hal ini dapat diindikasikan dari persentase peserta ujian yang mampu menjawab dengan benar sekitar 70%. Meskipun demikian, terdapat pula sejumlah butir soal yang memiliki tingkat

kesukaran sedang, dengan persentase jawaban benar di bawah 30%.

Analisis tingkat kesukaran butir soal pada Penilaian Akhir Semester (PAS) dalam bentuk pilihan ganda pelajaran PKn di kelas V dari data yang diperoleh, terlihat bahwa sebagian besar butir soal cenderung memiliki tingkat kesukaran yang mudah. Hal ini juga dapat diindikasikan dari persentase peserta ujian yang mampu menjawab dengan benar sekitar 70%. Meskipun demikian, terdapat pula sejumlah butir soal yang memiliki tingkat kesukaran sedang, dengan persentase jawaban benar di bawah 30%. Sedangkan dalam bentuk isian dan uraian data yang diperoleh, terlihat bahwa sebagian besar butir soal cenderung memiliki tingkat kesukaran yang sedang dan butir soal dapat diindikasikan dari persentase peserta ujian yang mampu menjawab benar sekitar 60% dan butir soal yang dijawab mudah sebanyak 40%.

Hal ini memerlukan adanya variasi tingkat kesukaran butir soal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan soal ujian. Butir soal yang digunakan dalam ujian penilaian tengah semester dan akhir semester pada pelajaran PPKn belum memenuhi proporsi keseimbangan tingkat kesukaran soal

yang baik sehingga dapat membuat soal menjadi tidak seimbang dan dapat berdampak pada proses pengukuran kemampuan peserta didik. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan dan penekanan lebih dalam membuat soal untuk ujian-ujian berikutnya, terlebih dalam pengukuran tingkat kesukaran soal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis butir soal PTS dan PAS dapat disimpulkan bahwa dalam penilaian tengah semester pelajaran PKn kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Baadi tahun ajaran 2024/2025, ditemukan bahwa dari 20 butir soal terdapat 14 butir soal mudah (70%) dan 6 butir soal sedang (30%).

Dalam penilaian akhir semester pelajaran PKn kelas V, ditemukan bahwa dalam soal pilihan ganda dari 20 butir soal terdapat 14 butir soal mudah (70%) dan 6 butir soal sedang (30%). Sedangkan dalam isian dan uraian terdapat 20 butir soal (10 butir soal isian dan 10 butir soal uraian) terdapat 13 butir soal dalam kategori sedang (60%) dan 7 butir soal dalam kategori mudah.

Hal tersebut tidak sejalan dengan pembagian antara tingkat kesukaran soal tersebar secara normal, dan merata. Dalam perhitungan

proporsi untuk soal dapat diatur soalsukar 15%, soal sedang 70%, soalmudah 15%. Berdasarkan perbandingan antara proporsi soal yang baik dan hasil penelitian, maka tingkat kesukaran soal tersebut masih kurang baik dan perlu perbaikan karena soal yang dibuat tidak seimbang dan bahkan tidak memiliki kategori sukar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, I. (2010). Pengaruh Jumlah Alternatif Jawaban Tes Obyektif Bentuk Pilihan Ganda Terhadap Reliabilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda. *Jurnal Ilmiah Faktor Exacta*.
- Fatimah, L. U., & Alfath, K. (2019). Analisis kesukaran soal, daya pembeda dan fungsi distraktor. *Al-Manar: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 37-64. <https://doi.org/10.36668/jal.v8i2.11>
- Febriyanti, N. (2021). Implementasi Konsep Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1631-1638.
- Gulo, F., Harefa, A. O., & Telaumbanua, Y. N. (2022). Analisis Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif berdasarkan Revisi Taksonomi Bloom pada Peserta Didik di SMK Negeri 1 Mandrehe. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 1(5), 625-636.
- Jayanto, F. (2023). Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Soal Ulangan Akhir Semester

- Genap Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Sd Di Kota Baubau
- Lapandewa, Z., Irwan, I., & Faslia, F. (2023). Analisis Karakteristik Butir Soal Essay Menggunakan Teori Klasik Pelajaran PPKn Kelas V SD Negeri 2 Bataraguru. *Prosa: Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 16-21.
- Lapera, L. (2022). Analisis Kualitas Soal Ulangan Harian pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 32 Lubuklinggau. *Linggau Journal of Elementary School Education*, 2(1), 23-32.
- Magdalena, I., Fauziah, S. N., Faziah, S. N., & Nupus, F. S. (2021). Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas III SDN Karet 1 Sepatan.
- Manaf, A., Adri, D., Aminu, N., Arini, W. O. N., & Abdullah, N. (2022). Pelatihan Analisis Karakteristik Butir Soal Tes Dengan Menggunakan Program Itean Pada Guru Sekolah Dasar Negeri 2 Wameo. *Jurnal Pelatihan Pendidikan*, 1(2), 70-81.
- Mi, K. K. V. Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran Pendidikan.
- Muluki, A. (2020). Analisis kualitas butir tes semester ganjil mata pelajaran IPA Kelas IV MI Radhiatul Adawiyah. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 86-96.
- Musarwan, M., & Warsah, I. (2022). Evaluasi Pembelajaran (Konsep, Fungsi dan Tujuan) Sebuah Tinjauan Teoritis. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 186-199.
- Novalinda, R., Ambiyar, A., & Rizal, F. (2020). Pendekatan Evaluasi Program Tyler: Goal-Oriented. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(1), 137-146.
- Nurhalimah, S., Hidayati, Y., Rosidi, I., & Hadi, W. P. (2022). Hubungan Antara Validitas Item Dengan Daya Pembeda Dan Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda Pas. *Natural Science Education Research*, 4(3), 249-257.
<https://doi.org/10.21107/nser.v4i3.8682>
- Oeleo, S., Marhadi, H., & Kurniawan, O. (2018). Analisis butir soal ujian semester ganjil kelas VSD Negeri 163 Pekanbaru tahun pelajaran 2016/2017 (Doctoral dissertation, Riau University).
- Organization for Economic Co-operation and Development. (2018). The future of education and skills: Education 2030. Retrieved from <http://www.oecd.org/education/education-2030/>.
- Parawangsa, E., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Hakikat pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar (SD). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8050-8054.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.